

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Penulis menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening dengan menggunakan model pembelajaran sinektik.

Widayati (2008:88) mengemukakan, “PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, serta menerapkan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Depdiknas (2007) dalam Heryadi (2014:55) mengemukakan, “...penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi”. Magdalena (2023:26) juga menambahkan, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah di kelas”. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilaksanakan melalui

perbuatan nyata untuk memperbaiki masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan tiga tahap yaitu siklus I, siklus II, dan siklus III. Siklus I terdiri atas beberapa tahapan yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, serta analisis dan refleksi. Apabila dalam akhir siklus I ada pemecahan masalah yang belum selesai dan belum maksimal, dilanjutkan pada siklus II yang terdiri atas revisi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, serta analisis dan refleksi. Begitupun juga apabila dalam akhir siklus II ada pemecahan masalah yang belum selesai dan belum maksimal, dilanjutkan pada siklus III yang terdiri atas perencanaan ulang tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, serta analisis dan refleksi

B. Variabel Penelitian

Variabel secara umum merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Heryadi (2014:124) mengemukakan, “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:45) juga mengemukakan “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Variabel memiliki variasi nilai yang berbeda-beda dan data dari variabel penelitian harus tampak sehingga dapat diobservasi dan diukur.

Variabel penelitian memiliki berbagai jenis, namun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis variabel penelitian yaitu variabel bebas (*independent variable* atau *predictor*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Heryadi (2014:125) menjelaskan, bahwa “Variabel bebas adalah variabel predictor adalah variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”. Selain itu, menurut Sudaryono (2016:49) “Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent”.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menentukan bahwa variabel bebas dalam rencana penelitian ini adalah model pembelajaran sinektik, sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII B SMP Negeri 3 Sukahening tahun ajaran 2023/2024.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, peneliti menentukan jenis data terlebih dahulu. Menurut Heryadi (2014:71) “Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab penelitian. Data dapat digolongkan atas data kualitatif dan data kuantitatif”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:76)

juga mengemukakan, “Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang telah dirumuskan”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.

Dalam penelitian, terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data. Heryadi (2014:74-90) mengemukakan ada empat teknik pengumpulan data diantaranya, teknik wawancara, angket, observasi, dan tes (pengukuran). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:76) juga mengemukakan teknik pengumpulan data diantaranya, angket, wawancara, pengamatan/observasi, ujian/tes, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi teknik angket, observasi, dan tes (pengukuran).

1. Teknik Angket

Angket sama dengan kuesioner yaitu suatu alat riset atau survei yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik. Heryadi (2014:78) mengemukakan bahwa, “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden)”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:77) juga mengemukakan, “Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) dan alat pengumpulan datanya berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden”. Teknik angket digunakan untuk mengetahui

pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:87) juga mengemukakan, “Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan”. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pada proses belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui integrasi nilai menulis puisi. Penulis menggunakan satu lembar observasi, yaitu lembar observasi terhadap aktivitas peserta didik pada saat proses pembelajaran.

3. Teknik Tes (Pengukuran)

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:89) juga mengemukakan, “Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan

untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis puisi baik sebelum melaksanakan tindakan dan sesudah pelaksanaan tindakan. Tes dalam penelitian ini merupakan tes menulis puisi yang merupakan produk ciptaan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Penulis menggunakan penilaian produk untuk melihat tingkat keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening.

D. Sumber Data Penelitian

Pada sebuah penelitian, sumber data menjadi salah satu hal yang penting bagi peneliti. Dengan adanya sumber data, peneliti dapat memperoleh data yang akurat sebagai jawaban dari sebuah permasalahan. Heryadi (2014:92) mengemukakan “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Muhammad (2014:167) juga mengemukakan, “Sumber data merupakan terkait dengan *apa, siapa, dan mana* informasi mengenai fokus penelitian atau data diperoleh”. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening tahun ajaran 2023/2024.

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu. Hadi (1973) dalam Heryadi (2014:93) mengemukakan, “...bahwa semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang

diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Kurniawan dalam Sudaryono (2016:117) juga mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi dalam rencana penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening tahun ajaran 2023/2024. Penulis mengelompokkan data populasinya sebagai berikut.

Tabel 3. 1

Data Kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VIII A	22
2	VIII B	21
3	VIII C	25
Jumlah		68

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang diambil sebagai objek dalam sebuah penelitian. Surahmad dalam Heryadi (2014:93) mengemukakan bahwa, “Sampel adalah sebagian dari populasi yang langsung dikenai penelitian sebagai bahan generalisasi untuk populasi”. Dalam pengambilan sampel tersebut, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif atau mewakili populasi. Dalam penentuan ukuran sampel Sugiyono (2014:86) berpendapat “Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan

sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi”.

Dalam mengambil sampel penelitian, penulis menggunakan teknik random sederhana (*simple random sampling*) karena semua populasi dalam penelitian ini bersifat homogen. Karakteristik kehomogenan populasi dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut.

1. Jumlah peserta didik setiap kelas hampir sama yaitu berjumlah 21-25 orang.
2. Kemampuan kognitif yang dimiliki peserta didik pada setiap kelas tidak jauh berbeda, hal ini didasarkan pada data nilai awal keterampilan menulis puisi peserta didik kelas VIII.

Setelah penulis mengetahui bahwa populasi bersifat homogen, selanjutnya penulis menggunakan metode undian untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel. Cara yang pertama dengan membuat kode angka 1 sampai 3 pada setiap subjek sesuai dengan daftar subjek populasi pada kertas, lalu digulung, kemudian gulungan tersebut diundi dan keluarlah kode nomor undian 2. Maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII B.

Berikut penulis lampirkan daftar peserta didik yang dijadikan sampel dari kelas VIII B.

Tabel 3. 2

Data Sampel Peserta Didik VIII B

No	Nomor Induk	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1.	222371001	Ade Dadang Ismail	L
2.	222371004	Ahmad Fijar Anshori	L

3.	222371008	Aira Nurahmah	P
4.	222371013	Chairul Iqbal Febriana	L
5.	222371014	Dani Maulana	L
6.	222371019	Dewi Parwati	P
7.	222371022	Fahri Akbar	L
8.	222371025	Gian Angga Alfariji	L
19.	222371026	Hana Mustika	P
10.	222371027	Hani Nurrani	P
11.	222371031	Intan Baun	P
12.	222372081	Irgi Ahmad Pahreji	L
13.	222371035	Jajang Kurnia	L
14.	222371042	Pebi Sinta	P
15.	222371045	Pitri Nur Janah	P
16.	222371047	Rasya Rizky Faidhillah	L
17.	222371050	Sadad Salman	L
18.	222371056	Shintawati	P
29.	222371059	Siti Salamah	P
20.	222371067	Wildan Arya Nurrahman	L
21.	222371068	Windi Pebriani	P
JUMLAH		LAKI-LAKI	11
		PEREMPUAN	10

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Sugiyono (2014:102) menjelaskan, “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena alam ini disebut variabel penelitian”. Sejalan dengan Sugiyono, Arikunto dalam Sudaryono (2016:76) mengemukakan “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Heryadi (2014:126) menambahkan “Instrumen pengumpul data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman

wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian yaitu instrumen perangkat pembelajaran (silabus, RPP), instrumen pengumpulan data (observasi aktivitas peserta didik, angket, dan tes).

1. Instrumen Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan perangkat pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran SMP kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening mengenai menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dalam lampiran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan selama satu pertemuan, satu semester, atau lebih. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP ini dikembangkan dari silabus atau penjabaran dari silabus sebagai pedoman kegiatan pembelajaran dengan tujuan mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelas VIII SMP Negeri 3 Sukahening mengenai menyajikan

gagasan, perasaan, pendapat dan bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi dalam lampiran.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik digunakan untuk menilai keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan teori Anisa (2023:46), berikut pedoman observasi aktivitas peserta didik untuk mengamati aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 3

Pedoman Observasi Aktivitas Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa berani bertanya, berani mengemukakan pendapat dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3	Aktif
Siswa tidak berani untuk bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang aktif
Siswa tidak berani untuk bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru.	3	Sungguh-sungguh
Siswa kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan kurang mampu menjawab pertanyaan dari guru.	2	Kurang sungguh-sungguh
Siswa tidak menyimak materi dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	Tidak sungguh-sungguh

3) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	3	Kerja sama
Siswa kurang menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	2	Kurang Kerja sama
Siswa tidak menerapkan kerja sama dengan kelompok dalam mengerjakan, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	1	Tidak Kerja sama

4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Siswa bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	3	Bertanggung jawab
Siswa kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, kurang mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	2	Kurang bertanggung jawab
Siswa tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi materi pembelajaran.	1	Tidak bertanggung jawab

b. Angket

Angket digunakan penulis untuk memperoleh informasi dari peserta didik mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran sinektik.

Berikut pedoman instrumen penelitian dengan teknik angket.

Tabel 3. 4
Pedoman Angket

No	Pertanyaan yang diajukan	Ya	Tidak	Keterangan / Alasan
1	Pernahkah anda belajar menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran Sinektik?			
2	Apakah penggunaan model pembelajaran Sinektik memudahkan anda pada saat pembelajaran menulis puisi?			
3	Senangkah atau tidak anda menggunakan model pembelajaran Sinektik pada saat pembelajaran menulis puisi?			

c. Tes Menulis Puisi

Dalam pelaksanaan penelitian nanti, penelitian ini salah satunya akan menggunakan tes tertulis yaitu tes keterampilan menulis puisi. Indikator yang dinilai dalam keterampilan menulis puisi yaitu: diksi, pengimajian, gaya bahasa, tema, dan amanat.

Berdasarkan teori Sarumaha (2023:339), berikut rubrik penilaian keterampilan menulis puisi yang telah penulis modifikasi.

Tabel 3.5
Rubrik Penilaian

Kompetensi Dasar	Indikator	Keterangan	Skor Penilaian	Bobot	Skor Maksimal
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/ lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi.	Penggunaan pemilihan kata/diksi	Mampu memilih kata-kata yang mengandung makna konotatif, sehingga mampu mendapatkan kepuhitan dan nilai estetis. (Terdapat 3 kata konotatif/lebih)	4	5	20
		Cukup mampu memilih kata-kata yang mengandung makna konotatif, sehingga cukup mendapatkan kepuhitan dan nilai estetis. (Terdapat 2 kata konotatif)	3		
		Kurang mampu memilih kata-kata yang mengandung makna konotatif, sehingga kurang mendapatkan kepuhitan dan nilai estetis. (Terdapat 1 kata konotatif)	2		
		Tidak mampu memilih kata-kata yang mengandung makna konotatif, sehingga tidak mendapatkan kepuhitan dan nilai estetis. (Tidak terdapat kata konotatif)	1		
	Penggunaan gaya bahasa	Mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi kaya akan makna. (Terdapat 3 majas/lebih)	4	4	16
		Cukup mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi cukup kaya akan makna. (Terdapat 2 majas)	3		

		Kurang mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi kurang kaya akan makna. (Terdapat 1 majas)	2		
		Tidak mampu menghadirkan majas, sehingga puisi menjadi tidak kaya akan makna. (Tidak terdapat majas)	1		
Penggunaan kata pengimajian		Mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 3 pengimajian/lebih)	4	5	20
		Cukup mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga cukup membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 2 pengimajian)	3		
		Kurang mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga kurang membuat hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Terdapat 1 pengimajian)	2		
		Tidak mampu menghadirkan pengimajian melalui kata-kata, sehingga membuat tidak hidup gambaran pikiran atau angan dalam puisi. (Tidak terdapat pengimajian)	1		
Tema	Terdapat kesesuaian antara isi dengan tema. (Terdapat 3 bait/lebih dan isinya sesuai dengan tema)	4	4	16	

		Terdapat kesesuaian antara isi dengan tema. (Terdapat 2 bait dan isinya sesuai dengan tema)	3		
		Terdapat kesesuaian antara isi dengan tema. (Terdapat 1 bait dan isinya sesuai dengan tema)	2		
		Tidak terdapat kesesuaian antara isi dengan tema.	1		
	Amanat	Mampu menghadirkan amanat. (Terdapat amanat dan sesuai dengan tema)	3	5	15
		Kurang mampu menghadirkan amanat. (Terdapat amanat dan tidak sesuai dengan tema)	2		
		Tidak mampu menghadirkan amanat.	1		

Adapun cara penghitungannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Prosedur Penelitian

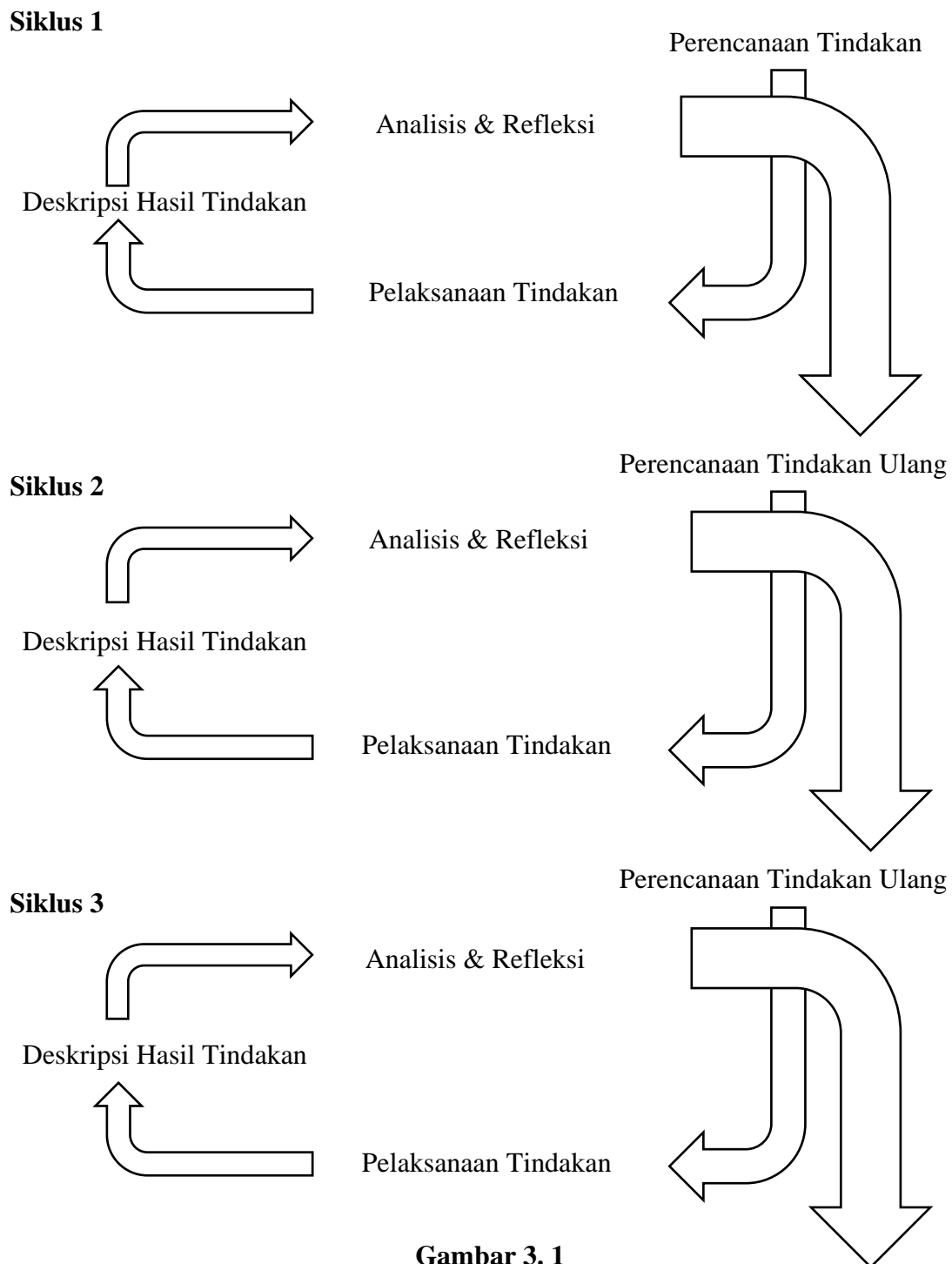
Berdasarkan dengan metode penelitian yang digunakan, penulis melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) bahwa prosedur penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar permasalahan dalam pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.

- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga siklus, siklus pertama dilaksanakan satu kali pertemuan terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, analisis dan refleksi. Siklus kedua dilaksanakan satu kali pertemuan berupa rencana tindakan ulang, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, serta analisis dan refleksi. Siklus ketiga juga dilaksanakan satu kali pertemuan berupa rencana tindakan ulang, pelaksanaan tindakan, deskripsi hasil tindakan, serta analisis dan refleksi. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dan juga guru dapat beradaptasi dengan model pembelajaran sehingga hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Kusumah dan Dwitagama (2015:9) juga mengemukakan, “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat”. Dalam hal ini, peneliti bisa bertindak sebagai pengamat (observer) sekaligus sebagai pengajar (partisipan). Adapun prosedur dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. 1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Heryadi, 2014:64)

Berdasarkan gambar 3.1 dapat terlihat bahwa setiap siklus terdapat 4 tahapan dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Dalam perencanaan, peneliti akan menggambarkan semua yang akan dilakukan dalam pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengubah perilaku dan sikap sebagai pemecahan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian ini maka pelaksanaan pembelajarannya adalah sebagai berikut.

- a) Menelaah standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator.
- b) Menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri atas: RPP, silabus, kisi-kisi soal evaluasi dan lembar observasi sesuai indikator yang telah ditetapkan, dan skenario pembelajaran melalui model pembelajaran sinektik.
- c) Menyusun lembar angket peserta didik yang digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan penerapan model pembelajaran sinektik.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan ini dirancang untuk menghasilkan peningkatan atau perbaikan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dirancang dalam tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan satu kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan RPP yang telah disusun sebelumnya.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan atau kegiatan pembelajaran ini terdiri atas tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian seperti ini, guru dapat melihat persentase peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar dan rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik.

4. Analisis dan Refleksi

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran sinektik, dilakukan analisis dengan didampingi guru kelas VIII terhadap data hasil observasi. Hasil dari pendeskripsian diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil melampaui standar keberhasilan belajar. Di dalam proses penganalisan, guru perlu memadukan berbagai informasi yang diperoleh sehingga hasil penganalisan tersebut dapat menjadi dasar untuk perefleksian faktor yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Pada tahap refleksi ini diketahui hal-hal yang sudah dicapai dan yang harus diperbaiki di pertemuan berikutnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebagai perbaikan di siklus berikutnya.

- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model pembelajaran sinektik kemudian mempertimbangkan langkah selanjutnya. Terutama dalam mengelola kelas, dan pada saat peserta didik melakukan kerja secara berkelompok.
- c) Mengkaji pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan pada setiap siklus.
- d) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada setiap siklus.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data dan melakukan tindakan, maka dilakukan pengolahan dan analisis data. Data penelitian diolah dan dianalisis bertujuan untuk dapat menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan dalam rencana penelitian ini yaitu teknik analisis data kualitatif.

Analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi lapangan dan dokumen tugas peserta didik. Heryadi (2014:113) mengemukakan, “Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yang diawali dengan pengelompokan, pengkategorisasian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan dengan sebagai jawaban terhadap pertanyaan (masalah) penelitian.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sudaryono (2016:196) juga mengemukakan “Penyiapan data untuk dianalisis diantaranya, mengedit data, mengodekan, kategorisasi, dan memasukkan data”. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan

mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Miles dan Huberman (1992:16) menyatakan reduksi data adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengasbstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam setiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi yaitu seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian data

Prosedur setelah mereduksi data adalah penyajian data. Miles dan Huberman (1992:17) mengemukakan bahwa penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dirancang agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori, serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut memudahkan peneliti dalam memahami keadaan yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga informasi yang didapat dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3. Penyimpulan hasil

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penyimpulan hasil atau verifikasi usaha untuk

memahami untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat, atau proposisi. Miles dan Huberman (1992:18) menyatakan bahwa proses analisis data tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan pengolahan dan analisis data.

H. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Sukahening Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, tahun ajaran 2023/2024 khususnya pada peserta didik kelas VIII B. Penelitian dilaksanakan mulai April 2024 sampai dengan Mei 2024. Siklus kesatu, dilaksanakan hari kamis tanggal 25 April 2024 pada jam pelajaran ke-3 sampai ke-4. Siklus kedua, dilaksanakan hari senin tanggal 30 April 2024 pada jam ke-6 sampai jam ke-7. Siklus ketiga, dilaksanakan hari kamis tanggal 02 Mei 2024 pada jam ke-4 sampai jam ke-5.